Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail:journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of PahlawanTuankuTambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 35932-35936

Urgensi Kejelasan Abstrak Dalam Meningkatkan Kualitas Pubikasi Karya Ilmiah

Athira Khoirun Nisyah[1], Diah Ayu Ningrum[2], Aisyah Khoirunnisa[3]
[123]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: [1]khatira69@gmail.com, [2]diayoujt@gmail.com, [3]akkhairunnisa17@gmail.com

Published: June , 2026

ABSTRACT

Abstract is an important component of scientific writing that serves as a concise representation of the entire research content. The clarity of an abstract plays a strategic role because it is often the first section read by editors, reviewers, and readers before accessing the full article. This article aims to analyze the urgency of abstract clarity in improving the quality of scientific publications and to explain its influence on readability, visibility, and the effectiveness of scientific communication. This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various scientific literature sources, including journal articles, books, publication guidelines, and academic documents relevant to the research topic. The data were analyzed using content analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. The findings indicate that abstracts written clearly, systematically, and consistently with the article content can improve publication quality by enhancing readability, discoverability in indexing systems, and opportunities to gain higher citations. In contrast, unclear abstracts may reduce the effectiveness of scientific information delivery and decrease publication attractiveness. Therefore, abstract preparation should receive greater attention as a strategic component in supporting the quality and competitiveness of scientific publications.

Keywords: *abstract, scientific publication, scientific writing quality, scientific communication, article visibility*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu sarana utama dalam diseminasi pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pertukaran gagasan di lingkungan akademik. Kualitas suatu publikasi ilmiah tidak hanya ditentukan oleh kebaruan temuan, kekuatan metodologi, atau kedalaman analisis, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menyajikan informasi secara efektif dan mudah dipahami. Dalam konteks tersebut, abstrak menjadi salah satu bagian yang memiliki peran strategis karena berfungsi sebagai representasi singkat dan komprehensif dari keseluruhan isi karya ilmiah (Kencana *et al*., 2025).

Abstrak merupakan elemen pertama yang umumnya dibaca oleh editor, reviewer, maupun pembaca sebelum memutuskan untuk melanjutkan pembacaan terhadap keseluruhan artikel (Khudriyah, 2024). Oleh karena itu, abstrak memiliki fungsi penting sebagai media komunikasi ilmiah yang mampu menggambarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, serta implikasi penelitian secara ringkas dan sistematis. Kejelasan abstrak menjadi faktor penentu dalam membangun kesan awal terhadap kualitas suatu karya ilmiah.

Dalam praktik publikasi akademik, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait penulisan abstrak, seperti penyampaian informasi yang terlalu umum, penggunaan kalimat yang ambigu, ketidaksesuaian antara abstrak dan isi artikel, serta kurangnya penjelasan mengenai hasil penelitian. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesulitan bagi pembaca dalam memahami kontribusi penelitian dan menurunkan peluang artikel untuk dibaca, dikutip, maupun diterima pada jurnal ilmiah (Sari & Pebriani, 2025). Bahkan pada era digital saat ini, abstrak sering kali menjadi satu-

satunya bagian yang diakses terlebih dahulu melalui mesin pencarian, basis data ilmiah, dan sistem pengindeksan.

Perkembangan ekosistem publikasi ilmiah yang semakin kompetitif turut meningkatkan urgensi penyusunan abstrak yang jelas dan informatif (Widayati & Junandi, 2020). Jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, umumnya menerapkan standar penulisan abstrak yang menekankan aspek ketepatan informasi, keringkasan, keterbacaan, dan relevansi dengan isi naskah. Abstrak yang disusun dengan baik tidak hanya membantu proses evaluasi editorial, tetapi juga meningkatkan visibilitas artikel melalui optimasi pengindeksan dan kemudahan temu kembali (retrievability) dalam database akademik (Nurlina *et al*., 2026).

Kejelasan abstrak juga berkaitan erat dengan efektivitas komunikasi ilmiah. Sebuah abstrak yang berkualitas memungkinkan pembaca memahami esensi penelitian tanpa harus membaca keseluruhan naskah terlebih dahulu. Selain itu, abstrak yang jelas dapat memperluas jangkauan pembaca lintas disiplin ilmu, mempercepat proses transfer pengetahuan, dan meningkatkan potensi kolaborasi akademik. Dengan demikian, abstrak tidak lagi dipandang sebagai bagian pelengkap, melainkan sebagai komponen substansial yang memengaruhi dampak dan keberterimaan suatu publikasi ilmiah (Abbas *et al*., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai urgensi kejelasan abstrak menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana kualitas penulisan abstrak berkontribusi terhadap peningkatan mutu publikasi karya ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran kejelasan abstrak sebagai elemen strategis dalam komunikasi akademik serta implikasinya terhadap kualitas, visibilitas, dan efektivitas penyebarluasan hasil penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research).Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai urgensi kejelasan abstrak dalam meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep penulisan abstrak, standar publikasi ilmiah, serta hubungan antara kualitas abstrak dan efektivitas komunikasi akademik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur akademik, seperti artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding, pedoman penulisan artikel ilmiah, serta dokumen pendukung lain yang membahas penulisan abstrak dan publikasi karya ilmiah. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta keterbaruan informasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan praktik penulisan abstrak dalam publikasi ilmiah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, mencatat, serta mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan peran dan karakteristik abstrak yang efektif dalam karya ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah yang membahas struktur abstrak, prinsip kejelasan informasi, keterbacaan, serta pengaruhnya terhadap kualitas dan visibilitas publikasi akademik.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian.Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan keterkaitan antar konsep.Tahap akhir dilakukan dengan menarik interpretasi terhadap temuan-temuan yang diperoleh guna menjelaskan urgensi kejelasan abstrak sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah.Melalui metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang sistematis dan ilmiah mengenai pentingnya penyusunan abstrak yang jelas, informatif, dan sesuai dengan standar publikasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Strategis Abstrak dalam Publikasi Karya Ilmiah

Hasil kajian menunjukkan bahwa abstrak memiliki peran strategis dalam publikasi karya ilmiah karena menjadi bagian yang memberikan gambaran awal mengenai keseluruhan isi penelitian. Melalui abstrak, pembaca dapat memahami tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta kesimpulan secara ringkas. Keberadaan abstrak membantu pembaca menentukan relevansi artikel dengan kebutuhan informasi yang dicari.

Dalam proses publikasi, abstrak juga menjadi salah satu bagian yang pertama kali diperhatikan oleh editor dan reviewer. Abstrak yang jelas dan sistematis dapat membantu proses penilaian awal terhadap kualitas artikel serta kesesuaiannya dengan ruang lingkup jurnal. Sebaliknya, abstrak yang kurang informatif dapat mengurangi ketertarikan terhadap artikel meskipun substansi penelitian memiliki kualitas yang baik(Aniuranti et al., 2023).

Selain itu, perkembangan publikasi digital semakin memperkuat posisi abstrak sebagai media komunikasi ilmiah. Artikel ilmiah saat ini banyak diakses melalui sistem pencarian elektronik yang menampilkan judul dan abstrak sebagai informasi utama. Oleh karena itu, abstrak memiliki fungsi penting dalam mendukung penyebaran dan keterjangkauan hasil penelitian.

Kejelasan Abstrak sebagai Faktor Peningkatan Kualitas Publikasi

Berdasarkan hasil telaah, kejelasan abstrak menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah. Abstrak yang jelas mampu menyampaikan informasi penelitian secara singkat, padat, dan mudah dipahami tanpa mengurangi substansi ilmiah yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut memungkinkan pembaca memperoleh pemahaman awal terhadap isi penelitian secara lebih efektif.

Kualitas publikasi tidak hanya ditentukan oleh temuan penelitian, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menyampaikan hasil penelitian secara tepat. Abstrak yang tersusun secara sistematis menunjukkan adanya keterkaitan yang jelas antara tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kredibilitas artikel di mata pembaca maupun pengelola jurnal (Panessai et al., 2021).

Sebaliknya, abstrak yang kurang jelas berpotensi menimbulkan interpretasi yang berbeda dan mengurangi efektivitas penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang terlalu umum, penyajian informasi yang tidak terstruktur, atau ketidaksesuaian dengan isi artikel dapat memengaruhi penilaian terhadap kualitas publikasi secara keseluruhan.

Pengaruh Kejelasan Abstrak terhadap Visibilitas dan Sitasi Artikel

Hasil kajian menunjukkan bahwa kejelasan abstrak memiliki pengaruh terhadap visibilitas artikel ilmiah. Dalam sistem publikasi berbasis digital, abstrak menjadi salah satu komponen utama yang digunakan dalam proses pengindeksan dan pencarian artikel. Abstrak yang informatif akan memudahkan artikel ditemukan oleh pembaca yang memiliki minat pada topik yang sama.

Visibilitas yang tinggi memberikan peluang lebih besar bagi artikel untuk dibaca dan dimanfaatkan sebagai referensi penelitian. Ketika pembaca dapat memahami isi penelitian melalui abstrak, keputusan untuk mengakses dan menggunakan artikel tersebut menjadi lebih mudah(Lubis & Dinamika, 2022). Dengan demikian, abstrak berperan dalam memperluas jangkauan hasil penelitian.

Peningkatan visibilitas juga berkaitan dengan peluang memperoleh sitasi yang lebih tinggi. Artikel yang mudah ditemukan dan dipahami cenderung lebih sering digunakan sebagai sumber rujukan dalam penelitian lain. Oleh karena itu, kejelasan abstrak dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dampak akademik suatu publikasi.

Permasalahan Umum dalam Penulisan Abstrak Karya Ilmiah

Hasil kajian menunjukkan masih terdapat berbagai permasalahan dalam penulisan abstrak karya ilmiah. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah penyampaian informasi yang

terlalu umum sehingga abstrak tidak mampu menggambarkan isi penelitian secara utuh. Kondisi tersebut menyebabkan pembaca mengalami kesulitan memahami fokus dan kontribusi penelitian.

Permasalahan lain adalah ketidakseimbangan dalam penyajian informasi, seperti dominasi penjelasan latar belakang dan minimnya uraian mengenai metode serta hasil penelitian(Arono & Arsyad, 2020). Padahal, hasil penelitian merupakan informasi utama yang dibutuhkan pembaca dalam menilai relevansi artikel.Selain itu, ditemukan pula adanya ketidaksesuaian antara abstrak dengan isi artikel secara keseluruhan.Abstrak yang tidak mencerminkan isi penelitian dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan tingkat kepercayaan pembaca terhadap kualitas karya ilmiah yang dipublikasikan.

Upaya Meningkatkan Kejelasan Abstrak dalam Publikasi Ilmiah

Peningkatan kejelasan abstrak dapat dilakukan melalui penerapan struktur penulisan yang sistematis. Abstrak perlu memuat unsur utama penelitian yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan secara proporsional. Penyajian informasi yang terarah akan membantu pembaca memahami inti penelitian dengan lebih cepat.Selain memperhatikan struktur, penulis juga perlu menggunakan bahasa ilmiah yang efektif dan mudah dipahami(Rosaria et al., 2021). Penggunaan istilah yang tepat serta kalimat yang ringkas dapat meningkatkan keterbacaan abstrak tanpa mengurangi ketepatan makna ilmiah yang ingin disampaikan.

Di sisi lain, institusi pendidikan dan pengelola jurnal memiliki peran dalam mendukung peningkatan kualitas abstrak melalui pelatihan penulisan ilmiah dan penyediaan pedoman publikasi yang jelas(Firdausiah et al., 2026). Dengan adanya dukungan tersebut, kualitas publikasi ilmiah diharapkan dapat meningkat dan hasil penelitian dapat tersampaikan secara lebih optimal kepada masyarakat akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa kejelasan abstrak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah. Abstrak tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan penelitian, tetapi juga sebagai media komunikasi ilmiah yang memberikan gambaran awal mengenai tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Kejelasan penyajian informasi dalam abstrak membantu pembaca, editor, dan reviewer memahami substansi penelitian secara cepat dan tepat.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa abstrak yang disusun secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan isi artikel mampu meningkatkan kualitas publikasi melalui peningkatan keterbacaan, kredibilitas, serta efektivitas penyampaian informasi ilmiah. Selain itu, abstrak yang informatif juga berkontribusi terhadap visibilitas artikel dalam sistem pengindeksan digital dan berpotensi meningkatkan jumlah pembacaan serta sitasi karya ilmiah.

Namun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam praktik penulisan abstrak, seperti penggunaan bahasa yang kurang spesifik, penyajian informasi yang tidak seimbang, serta ketidaksesuaian antara abstrak dan isi artikel. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang lebih besar terhadap penyusunan abstrak melalui penerapan struktur penulisan yang baik, penggunaan bahasa ilmiah yang efektif, serta dukungan dari institusi pendidikan dan pengelola jurnal. Dengan demikian, kejelasan abstrak dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu dan daya saing publikasi karya ilmiah.

REFERENCES

Abbas, N., Muslimin, E., Fathurrohman, M., & Rochmawan, A. E. (2025). Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah: Workshop Penulisan Artikel ke Jurnal Scopus bagi Akademisi dan Praktisi. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, *4*(1).

Aniuranti, A., Muhasanah, N., Sulistiyawati, I., & Arimbi, D. (2023). Pelatihan Penulisan Abstrak bagi Mahasiswa Semester Akhir sebagai Upaya Persiapan Penulisan Abstrak dalam Skripsi. *Madaniya*, *4*(4).

Arono, & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2). https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365

Firdausiah, A. S., Fathonah, E. D., Kusuma, Y. D., Hasanah, S. N. K., & Fauzi, I. (2026). Variasi Struktur Artikel Penelitian Tindakan Kelas dalam Publikasi Ilmiah: Tinjauan Literatur Sistematis. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1).

Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN*, *3*(2). https://doi.org/10.60126/jgen.v3i2.822

Khudriyah. (2024). Strategi Menulis Abstrak Berbahasa Inggris. *AN NAF'AH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1). https://doi.org/10.54437/annafah

Lubis, D. S. W., & Dinamika, S. G. (2022). Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah Untuk Publikasi International. *ABDIKAN*, *1*(4). https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1142

Nurlina, N., Hayadi, B. H., Apriyudin, Haryati, R. S., Putro, M. W. S., & Nurlena, E. (2026). Strategi Penulisan Hasil Penelitian dalam Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Akademik. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, *6*(1). https://doi.org/10.55883/jipkis.v6i1.216

Panessai, I. Y., Iskandar, D., Afriani, Pratiwi, & Effendi, E. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan pada Abstrak. *Journal of Humanities and Social Sciences*, *3*(1). https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0301.187

Rosaria, S. D., Gunantar, D. A., Ellyawati, H. C., & Januarta, G. (2021). Pelatihan Penulisan Abstrak bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Hukum Universitas Semarang. *Jurnal Tematik*, *3*(2).

Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pengabdian melalui Workshop Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, *7*(2). https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226

Widayati, R. W., & Junandi, S. (2020). Membuat Abstrak Peluang Pustakawan dalam Meningkatkan Profesionalitas untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka. *Media Informasi*, *29*(1).